

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur merupakan salah satu jurusan yang ada di bawah naungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Salah satu misi yang diembannya adalah menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga profesional bidang pendidikan teknik arsitektur, bidang perencanaan dan perancangan serta rekayasa teknik arsitektur yang berdaya saing global. Selain itu sasaran yang hendak dicapai adalah menghasilkan tenaga kerja profesional di bidang pendidikan dan non kependidikan teknik arsitektur yang berkualitas, produktif, profesional, dan mempunyai daya jual (*marketable*).

Salah satu mata kuliah yang ditawarkan di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur adalah Studio Perancangan Arsitektur 3. Mata kuliah ini sifatnya adalah wajib diikuti oleh semua mahasiswa. Sesuai dengan namanya, mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah perancangan dan perencanaan bangunan. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menguasai materi perkuliahan, tetapi juga dapat menghasilkan suatu produk perancangan bangunan multi-fungsi berupa massa tunggal dan majemuk berlantai satu sampai tiga lantai.

Pada mata kuliah ini, mahasiswa diberikan tugas perancangan yang waktu penyelesaiannya adalah sampai dengan akhir perkuliahan pada semester tersebut. Tugas perancangan ini merupakan tugas yang sifatnya individual, yakni dikerjakan oleh setiap mahasiswa. Karena sifatnya perorangan, maka mahasiswa

dituntut untuk lebih mengoptimalkan kegiatan belajarnya sehingga dapat mengerjakan tugas perancangan tersebut dengan benar dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam proses penyelesaiannya, mahasiswa seringkali mengalami kesulitan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan kondisi psikologis. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan sekitar baik itu lingkungan keluarga, dan lingkungan kampus.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, dosen mata kuliah dibantu oleh asisten dosen mewajibkan semua mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas perancangan untuk melakukan asistensi tugas. Diharapkan dengan proses asistensi dapat memperlancar pengerjaan tugas juga dapat membantu masalah perancangan yang dihadapi mahasiswa terhadap tugas tersebut.

Keberhasilan dalam melaksanakan suatu tugas merupakan dambaan setiap orang. Hal ini menyangkut segi efisiensi, rasa percaya diri, ataupun prestise. Lebih-lebih bila keberhasilan tersebut terjadi pada tugas atau aktivitas yang berskala besar. Namun perlu disadari bahwa pada dasarnya setiap tugas atau aktivitas selalu berakhir pada dua kemungkinan yaitu berhasil atau gagal.

Keberhasilan dalam belajar bukan hanya diharapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan, akan tetapi juga oleh orang tua, dosen, dan juga masyarakat. Tentu saja yang diharapkan bukan hanya berhasil, tetapi berhasil secara optimal. Bila keberhasilan merupakan dambaan setiap orang, maka kegagalan juga dapat terjadi pada setiap orang.

Beberapa tahun terakhir, fenomena yang perlu dicermati berkaitan dengan mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur (SPA) 3 adalah banyaknya mahasiswa yang berminat mengontrak mata kuliah tersebut, akan tetapi tingkat kelulusan tepat waktu sebagian mahasiswa pada mata kuliah ini rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi nilai yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur. Untuk lebih jelasnya mengenai persentase kelulusan tersebut, diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Persentase Kelulusan SPA 3

No.	Tahun Akademik	Jumlah mahasiswa yang lulus	Jumlah Mahasiswa yang mengontrak SPA 3	% Kelulusan
1.	2008/2009	19	68	27,9%
2.	2009/2010	25	63	39,7%

Sumber: Analisis Penulis

Dari tabel di atas, sampai dengan tahun akademik 2009/2010 mahasiswa yang lulus dengan tepat waktu rata-rata tidak lebih dari 50% setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan keterangan dari dosen yang bersangkutan, ternyata yang menyebabkan banyaknya mahasiswa yang tidak lulus adalah karena ketercapaian penyelesaian tugas perancangan yang tidak memenuhi standar kelulusan. Hal inipun terlihat jelas pada saat *review* tugas setiap minggunya, terdapat beberapa mahasiswa yang *progress* tugasnya tidak terlihat.

Dari uraian tersebut dapat diduga bahwa terdapatnya faktor-faktor kesulitan yang menghambat mahasiswa dalam penyelesaian tugas Studio Perancangan Arsitektur (SPA) 3 sehingga ketercapaian mahasiswa dalam

menyelesaikan tugas tersebut tidak memenuhi standar yang diharapkan oleh para dosen. Untuk itu perlu di analisis lebih dalam mengenai faktor-faktor kesulitan yang mempengaruhi penyelesaian tugas Studio Perancangan Arsitektur (SPA) 3 di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat identifikasi bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya faktor-faktor internal dalam diri mahasiswa yang menyebabkan kebiasaan belajar yang kurang baik dalam proses penyelesaian tugas Studio Perancangan Arsitektur 3.
- b. Adanya faktor-faktor eksternal (lingkungan) yang menyebabkan mahasiswa tidak memanfaatkan waktunya dengan baik untuk menyelesaikan tugas Studio Perancangan Arsitektur 3.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

Pembatasan masalah ini penting untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas, selain itu juga dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki oleh peneliti.

Penulis membatasi lingkup permasalahan faktor-faktor kesulitan yang mempengaruhi kebiasaan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas Studio Perancangan Arsitektur 3 yang ada pada penelitian ini, yaitu:

- a. Faktor Internal

- Kesehatan Fisik, meliputi pengaturan waktu.
- Kondisi Psikologis, meliputi: minat, motivasi, dan cara belajar.

b. Faktor Eksternal

- Lingkungan Keluarga, meliputi: suasana rumah, ketersediaan fasilitas belajar, dan ekonomi keluarga.
- Lingkungan Kampus, meliputi: metode pembelajaran, muatan kurikulum, fasilitas kampus, intensitas asistensi tugas, usaha mahasiswa dengan memanfaatkan waktu asistensi, rasio dosen dengan mahasiswa, teman bergaul, dan kegiatan mahasiswa.

Berdasarkan atas pedoman latar belakang yang ada, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

- a. Faktor internal apa yang paling dominan yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas Studio Perancangan Arsitektur (SPA) 3?
- b. Faktor eksternal apa yang paling dominan yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas Studio Perancangan Arsitektur (SPA) 3?

1.4 PENJELASAN ISTILAH DALAM JUDUL

Berdasarkan judul yang peneliti ambil terdapat beberapa penjelasan istilah dalam judul tersebut, yaitu:

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan/perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya).

Analisis merupakan suatu pemecahan masalah dengan menggunakan cara berfikir (logika) tertentu dengan langkah-langkah tertentu untuk memperoleh suatu hasil atau kesimpulan yang benar.

2. Faktor-faktor Kesulitan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) faktor-faktor adalah hal-hal (keadaan atau peristiwa) yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Sedangkan kesulitan adalah suatu kondisi yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil dengan maksimal.

Sehingga faktor-faktor kesulitan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa Prodi. Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur-S1 dalam proses penyelesaian tugas SPA 3.

3. Tugas Studio Perancangan Arsitektur (SPA) 3

Studio Perancangan Arsitektur merupakan mata kuliah yang dikerjakan di studio. Penyelesaian tugas pada mata kuliah tersebut harus melalui proses asistensi. Tugas ini merupakan salah satu tugas perancangan di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur yang bersifat individual. Sedangkan batas waktu pengumpulan tugas perancangan tersebut adalah pada akhir semester.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor internal apa yang paling dominan yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas Studio Perancangan Arsitektur (SPA) 3.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor eksternal apa yang paling dominan yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas Studio Perancangan Arsitektur (SPA) 3.

1.6 KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan, maka kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan :

- a. Dengan mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi masukan kepada dosen dalam membantu mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas Studio Perancangan Arsitektur (SPA) 3.
- b. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang akan atau sedang menyelesaikan tugas Studio Perancangan Arsitektur (SPA) 3, bahwa banyak faktor-faktor yang dapat menghambat penyelesaian tugasnya, sehingga dapat mengambil langkah-langkah antisipasi demi ketercapaiannya hasil yang maksimal.